

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Dalam Kerja Magang

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan yang sudah dijabarkan sebelumnya, tim *Marketing & Communication* dari PT Siloam Hospitals International memiliki 2 departemen yaitu *Sales*, dan *Marketing*. Selama proses kerja magang di PT Siloam International Hospitals berlangsung, posisi yang penulis ambil adalah sebagai *Marketing Communication Intern*. Proses kerja magang berada dibawah bimbingan supervisi, yang memiliki tugas untuk membimbing serta mengkoordinasikan setiap tugas yang perlu dikerjakan pada proses kerja magang. Sehingga, setiap tugas yang sudah diberikan oleh penulis, akan dikoordinasikan oleh supervise, penulis juga membutuhkan *approval* dari supervise untuk setiap tugas yang penulis kerjakan.

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis aktif melakukan koordinasi dengan tim marketing dari PT Siloam Hospitals International Tbk, seperti dengan *Graphic Designer* perihal pembuatan konten Instagram dan desain *marketing collateral* seperti brosur, poster, dan banner yang nantinya akan digunakan pada area sekitar Siloam. Tugas utama yang dilakukan oleh penulis, adalah bertanggung jawab pada sosial media *Instagram* serta *WhatsApp*, selain itu penulis juga membantu proses perancangan *event* yang akan berlangsung pada Siloam, serta membantu proses syuting untuk pembuatan konten *TikTok* dan *Youtube*.

#### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Saat berlangsungnya proses kerja magang selama 640 jam, dilakukan berbagai jenis pekerjaan mulai dari perencanaan sampai pada tahapan eksekusi yang biasanya dilakukan dalam pembuatan konten, dan juga *event*. Tentu saja dalam menjalankan proses kerja magang tersebut dibutuhkan kemampuan serta pengetahuan dasar mengenai *sales promotion, social media & mobile marketing, dan event management* agar proses kerja magang dapat berjalan dengan lancar.

### 3.2.1 Tugas Kerja Magang

Selama proses kerja magang berlangsung pada PT Siloam Hospitals International Tbk, sebagai *marketing communication intern*, aktivitas yang dilakukan divisi *marketing communication* adalah *event management*, *sales promotion*, dan juga *social media & mobile marketing*. *Event management* yang dilakukan pada PT Siloam Hospitals International Tbk adalah acara-acara seperti seminar, *media gathering*, dsbnya. *Event* yang dilakukan oleh Siloam tentu saja bertujuan untuk memberikan ilmu kepada para audiens dan meningkatkan *awareness*. Selama kegiatan *event* berlangsung, penulis memiliki tugas untuk mempersiapkan setiap hal yang dibutuhkan seperti *goody bag*, ppt, hingga peminjaman tempat untuk keperluan *event*.

Kemudian, selama proses kerja magang berlangsung, penulis juga menerapkan *sales promotion* dengan tujuan untuk melakukan komunikasi antara perusahaan dengan konsumen dengan tujuan untuk memperkenalkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan menerapkan *sales promotion* perusahaan dapat memberikan dorongan kepada para konsumen untuk melakukan pembelian produk atau jasa yang ditawarkan. Penulis yang melakukan proses kerja magang pada PT Siloam Hospitals International Tbk menerapkan *sales promotion* dengan cara melakukan tugas seperti mempersiapkan *marketing collateral* seperti mengganti poster, menambahkan brosur, dsbnya. Selain itu penulis juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan vendor percetakan.

Lalu, kegiatan penulis selama proses kerja magang di PT Siloam Hospitals International Tbk selanjutnya adalah bertanggung jawab pada *social media* dari PT Siloam Hospitals International Tbk. Penulis memiliki tanggung jawab untuk menjadi *social media admin*, penulis bertugas untuk membalas setiap *direct messages* pada *Instagram* dan *whatsapp*. Selain itu terkadang penulis juga diberikan tugas untuk membuat konten story pada *Instagram* dalam bentuk promosi, meningkatkan *awareness*, serta membuat dokumentasi pada saat *event* berlangsung. Penulis juga ikut membantu dalam proses pembuatan konten TikTok Siloam Hospitals.

Tabel berikut berisi detail dari tugas pekerjaan yang diberikan kepada penulis selama melakukan proses kerja magang di PT Siloam Hospitals International Tbk selama kurang lebih 3 bulan.

Event Management	Penulis diberikan tanggung jawab untuk mengurus <i>event</i> yang berlangsung pada PT Siloam Hospitals International Tbk. Penulis akan mengikuti arahan dari supervisi dalam pengelolaan <i>event</i> , penulis juga membantu mempersiapkan properti yang dibutuhkan untuk <i>event</i> . Event rutin yang dijalankan oleh PT Siloam Hospitals International Tbk adalah seminar yang menghadirkan dokter, <i>media gathering</i> , dsbnya. penulis juga terkadang diberikan tugas untuk membuat desain yang dibutuhkan untuk keperluan <i>event</i> . (poster)
Sales Promotion	Penulis bertanggung jawab untuk mempersiapkan setiap marketing collateral yang berada di area Siloam Hospitals. Penulis memiliki tugas untuk mengganti marketing collateral pada area Siloam Hospitals, penulis juga terkadang diberikan tugas untuk membuat desain <i>marketing collateral</i> . (Banner)
Social Media Admin	Penulis memiliki tanggung jawab untuk mengurus <i>direct messages</i> pada Instagram dan Whatsapp. Selain itu penulis juga terkadang mendapatkan tugas untuk membuat konten berupa thumbnail reels dan <i>story</i> Instagram untuk dokumentasi ketika <i>event</i> sedang berlangsung. Penulis juga ikut membantu dalam proses syuting pembuatan konten TikTok.

Tabel 3.1 Tugas Kerja Magang

Tabel berikut merupakan *timeline* tugas-tugas yang diberikan kepada penulis selama masa proses magang.

No.	Tugas	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Event Management												
2.	Sales Promotion												
3.	Social Media Admin												
4.	Tugas Tambahan	Sesuai dengan permintaan supervisor											

Tabel 3.2 Timeline Kerja Magang

1.2.2 (Event Tumbuh Kembang anak)

1.2.3 (Media Gathering Siloam)

1.2.4 (Event Gerakan Sehat)

2.2.1 (membuat desain untuk event Tumbuh Kembang anak)

2.2.2 (Mengganti *media collateral* di area Siloam)

2.2.3 (Membuat desain untuk event Gerakan Sehat)

3. membuat konten *thumbnail ig reels*, dan membalas *direct messages* pada Instagram.

4. Membuat laporan penjualan pada bulan April dan Mei.

### 3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### A. Event Management

*Marketing communication* pada PT Siloam Hospitals International Tbk, memiliki tugas yang beragam dan salah satunya adalah *event management*. *Event* yang berlangsung pada PT Siloam Hospitals International Tbk biasanya berada pada area sekitar Siloam Hospitals dalam bentuk seminar yang diselenggarakan oleh para dokter namun Siloam Hospitals juga sering membuat *event* seminar yang berada diluar area Siloam Hospitals, Siloam Hospitals juga membuat *event* dengan tujuan untuk mengundang para masyarakat agar dapat hidup lebih sehat, seperti *event* olahraga pagi, dsbnya.

Goldblatt (2014), mengatakan bahwa *event management* merupakan sebuah kegiatan profesional yang mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang dengan tujuan untuk sebuah perayaan, Pendidikan, pemasaran, atau reuni, serta bertanggung jawab untuk melakukan riset, membuat perencanaan kegiatan, serta melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan koordinasi dan rencana yang telah dirancang. Menurut Goldblatt (2014) terdapat lima tahap yang perlu dilakukan untuk menciptakan *special event* yang efektif dan efisien yaitu dengan melakukan riset (*research*), desain (*design*), perencanaan (*planning*), koordinasi (*coordinating*), dan evaluasi (*evaluation*). Sebagai *marketing communication intern*, penulis mendapatkan tanggung jawab untuk ikut membantu dalam proses penyelenggaraan dari sebuah *event* seperti seminar, acara Kesehatan, hingga media gathering yang akan dilaksanakan oleh PT Siloam Hospitals International Tbk, berikut adalah proses yang perlu dilakukan sebelum *event* tersebut berjalan:

#### **Pre-event**

Pada tahap yang pertama, sebagai bagian dari tim *marketing* dengan jabatan *marketing communication* penulis juga ikut mendapatkan briefing dari supervisor mengenai *event* yang akan diselenggarakan oleh PT Siloam Hospitals International Tbk, namun tentu saja sebagai seorang *intern* penulis

tidak memiliki peran yang cukup besar pada tahap perencanaan ini. Namun penulis terkadang mendapatkan tugas dari supervisor untuk membantu mempersiapkan *goody bag* yang akan diberikan kepada pengunjung sebagai *souvenir* yang dapat mereka bawa pulang.

Penulis juga mendapatkan tugas untuk memeriksa kesediaan barang yang diperlukan dan akan digunakan untuk kegiatan *event* serta mempersiapkan barang tersebut. Selain itu penulis juga mendapatkan tugas untuk mempersiapkan desain poster acara yang akan digunakan pada kegiatan *event* tersebut, supervisor akan memberikan arahan kepada penulis mengenai desain yang akan dibuat, dan penulis akan dibantu oleh *graphic designer* dalam pembuatan desain poster *event* tersebut. Berikut adalah desain poster yang sudah dibuat oleh penulis untuk keperluan *event*:





Gambar 3.3 Poster event Gerakan Sehat



Gambar 3.4 Poster event dr. Vinia



Gambar 3.5 tripod untuk event

Penulis diberikan tugas untuk mempersiapkan setiap peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan event berlangsung. Peralatan yang harus disiapkan seperti tripod untuk mendukung peralatan fotografi dan videografi, display banner untuk memperjelas informasi dan menarik perhatian peserta, serta berbagai perlengkapan lainnya yang mendukung jalannya acara. Selain tripod dan display banner, penulis juga harus memastikan bahwa mikrofon dan sistem suara berfungsi dengan baik untuk kelancaran komunikasi selama acara. Laptop dan proyektor juga perlu disiapkan untuk presentasi atau pemutaran video yang mungkin diperlukan



Gambar 3.6 *screenshot chat* penulis

Selain itu, penulis juga bertanggung jawab atas *marketing collateral* yang digunakan selama event berlangsung, seperti brosur, pamflet, poster, dan banner. Tugas ini melibatkan koordinasi dengan vendor percetakan untuk memastikan desain dan spesifikasi materi promosi terpenuhi. Penulis harus memastikan semua desain disetujui, mengirimkan file ke vendor, mendiskusikan detail teknis seperti jenis kertas dan ukuran, serta mengatur jadwal pengiriman.

Pada gambar berikut, penulis diberikan arahan mengenai *goody bag* yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan *event*, biasanya penulis akan melakukan pengecekan ketersediaan barang terlebih dahulu agar dapat melakukan koordinasi terlebih dahulu mengenai *souvenir* yang akan digunakan pada saat *event* berlangsung.



Gambar 3.7 *screenshot chat* penulis

### ***Event***

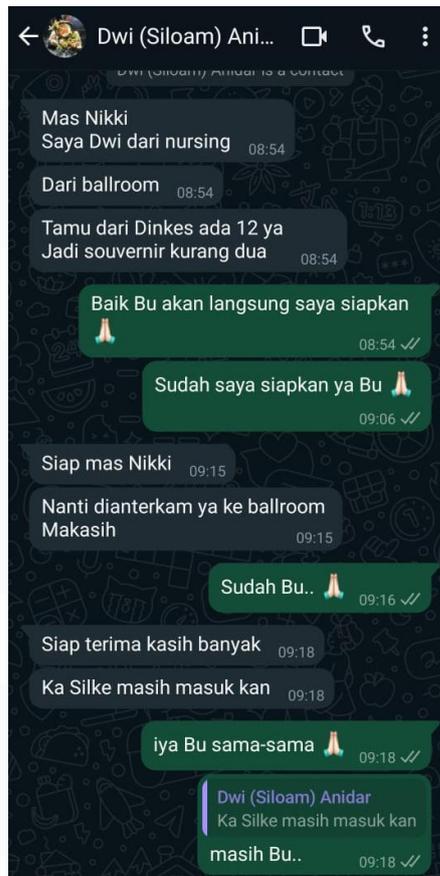
Selama *event* berlangsung, penulis mendapatkan tugas untuk membantu mempersiapkan setiap peralatan yang akan digunakan, mempersiapkan *marketing collateral* yang sudah dicetak, *marketing collateral* pada *event* tersebut berupa banner tentang acara tersebut, *marketing collateral* pada *event* ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* para pengunjung serta

memberikan informasi dengan tujuan untuk mendukung para pengunjung yang mengikuti *event* yang diselenggarakan oleh Siloam Hospitals.



Gambar 3.8 *goody bag* untuk audiens

Pada gambar tersebut, penulis sedang membawa *goody bag* yang akan digunakan sebagai souvenir atau hadiah selama kegiatan event berlangsung. *Goody bag* ini diberikan kepada pengunjung yang berpartisipasi aktif, seperti mengajukan pertanyaan atau hadir pada event yang diselenggarakan oleh Siloam Hospitals. Isi *goody bag* biasanya mencakup produk promosi, brosur informatif, dan souvenir *branding* Siloam Hospitals, yang semuanya dipilih untuk mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pelayanan berkualitas dan perhatian terhadap detail. Penulis bertanggung jawab memastikan setiap *goody bag* dipersiapkan dengan baik, serta mendistribusikannya dengan lancar selama acara. *Goody bag* ini berfungsi tidak hanya sebagai hadiah tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan *engagement* dan kepuasan pengunjung, serta memperkuat hubungan antara Siloam Hospitals dan komunitasnya.



Gambar 3.9 *screenshot chat penulis*

Penulis diberikan tanggung jawab untuk mempersiapkan *goody bag* yang akan diberikan kepada para pengunjung *event*, penulis akan mempersiapkan *souvenir* tersebut pada gudang marketing, dan mengisi *goody bag* dengan *souvenir* berupa *tumbler*, kotak makan, payung, dsbnya. Namun *souvenir* yang diberikan kepada para pengunjung harus sesuai dengan arahan dari *supervisor*, oleh karena itu penulis akan mendapatkan arahan terlebih dahulu dari *supervisor* mengenai isi dari *goody bag* yang akan diberikan kepada para pengunjung, setelah mendapatkan arahan dan koordinasi, penulis baru akan mempersiapkan *goody bag* yang akan diberikan kepada para pengunjung.

Berikut adalah dokumentasi dari *event* Gerakan Sehat: Senam untuk kendalikan Diabetes, *event* ini diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2024 di Siloam Hospitals. *event* ini bertujuan untuk mengundang para masyarakat agar bisa mengikuti pola hidup yang lebih sehat. Kemudian setelah *event* senam

tersebut sudah selesai, Siloam Hospitals membuka sebuah *booth* untuk melakukan tes diabetes untuk para pengunjung.



Gambar 3.10 Dokumentasi *event* senam pagi

Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan *event* Siloam fertility goes to Banten (Menuju Kehamilan Bahagia). *Event* ini berlangsung pada tanggal 21 Mei 2024, *event* tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada para pasangan suami-istri yang sulit untuk mendapatkan keturunan, para pengunjung dipersilahkan untuk bertanya kepada para ahli tentang masalah yang mereka alami untuk mendapatkan solusi dari masalah tersebut.



Gambar 3.11 Dokumentasi *event* Siloam Goes to Banten

## B. Sales Promotion

Menurut Firmansyah (2018) *sales promotion* adalah sebuah aktivitas yang bertujuan untuk merangsang para konsumen untuk melakukan pembelian produk atau setidaknya merasakan produk tersebut terlebih dahulu. Berdasarkan teori tersebut, sales promotion dapat didefinisikan sebagai berbagai tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk merangsang minat dan ketertarikan konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Aktivitas ini melibatkan berbagai strategi untuk menarik perhatian konsumen, seperti diskon, penawaran khusus, hadiah, atau demonstrasi produk, sehingga konsumen menjadi tertarik dan terdorong untuk melakukan pembelian. Dengan demikian, melalui promosi penjualan, perusahaan berharap konsumen akan merasa tertarik dan akhirnya mencoba atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

Kegiatan sales promotion juga dilakukan oleh PT Siloam Hospitals International Tbk. Tentunya, hal tersebut dilakukan oleh Siloam Hospitals dengan tujuan utama untuk meningkatkan penjualan dari produk dan layanan kesehatan yang mereka tawarkan. Namun, selain untuk meningkatkan penjualan, Siloam Hospitals memiliki tujuan lain yang tidak kalah penting, yaitu menjangkau konsumen baru dan memperluas pangsa pasar mereka. Untuk mencapai tujuan ini, Siloam Hospitals membuat berbagai macam paket layanan kesehatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dari target market yang beragam, mulai dari individu hingga keluarga dengan berbagai latar belakang dan preferensi. Dalam upaya mempromosikan paket-paket tersebut, Siloam Hospitals menggunakan berbagai media *marketing collateral* yang strategis dan efektif. Mereka memanfaatkan banner yang dipasang di dinding-dinding rumah sakit, lift, dan juga menempatkan brosur pada tempat yang strategis. Penggunaan media tersebut tidak hanya bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung yang berada di lingkungan rumah sakit, tetapi juga untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik mengenai paket-paket layanan yang

ditawarkan. Dengan demikian, Siloam Hospitals berharap dapat meningkatkan kesadaran konsumen tentang layanan mereka, menarik minat mereka untuk mencoba, dan akhirnya memilih Siloam Hospitals sebagai penyedia layanan kesehatan utama mereka. Berikut beberapa contoh kegiatan *sales promotion* yang dilakukan oleh PT Siloam Hospitals International Tbk:

- **Banner dinding.**



Gambar 3.12 poster dinding



Gambar 3.13 pemasangan poster dinding

Banner dinding pada Siloam Hospitals ditempatkan pada beberapa lokasi yang strategis dan ramai pengunjung, sehingga para konsumen dapat melihat promo atau paket-paket baru yang ditawarkan oleh Siloam Hospitals, Penulis sebagai *Marketing Communication intern* memiliki tugas untuk mengganti banner secara rutin, setiap masa paket yang ditawarkan oleh Siloam Hospitals sudah habis, kemudian penulis akan mengganti

banner dengan banner baru yang berisi tentang informasi paket baru yang ditawarkan oleh Siloam Hospitals.

- **Banner Lift**



Gambar 3.14 poster lift



Gambar 3.15 Poster lift

Banner tersebut ditempatkan pada setiap lift yang ada di Siloam Hospitals, Siloam Hospitals menempatkan *marketing collateral* pada lift, karena lift merupakan salah satu hal yang paling sering digunakan oleh para pengunjung ketika berada di Siloam Hospitals, oleh karena itu lift merupakan tempat yang sangat strategis untuk memasarkan suatu produk atau paket yang disediakan oleh Siloam Hospitals. Penulis juga bertugas untuk mengganti banner yang ada pada lift secara rutin, ketika masa paket tersebut sudah habis, dan menggantinya dengan paket baru yang telah disediakan oleh PT Siloam Hospitals International Tbk.



Gambar 3.16 tempat brosur

#### - **Brosur**

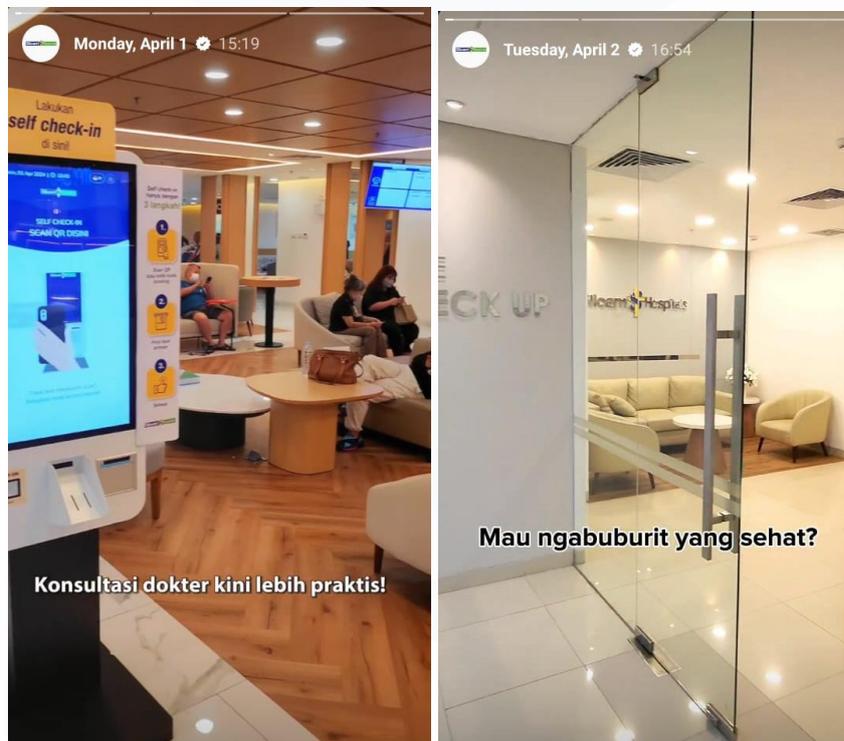
Brosur tersebut ditempatkan tepat didepan lift, karena sangat sering dilalui para pengunjung, brosur yang disediakan oleh Siloam Hospitals harus selalu penuh dan tidak boleh kosong. Brosur-brosur tersebut berisi konten yang mengedukasi para pengunjung tentang bahaya dari suatu penyakit, selain memberikan edukasi, brosur yang disediakan Siloam Hospitals juga mempromosikan paket atau jasa yang ditawarkan oleh Siloam Hospitals.

#### **C. Social Media Admin**

Menurut Nasrullah (2015) Media sosial adalah sebuah platform di internet yang memungkinkan pengguna untuk menampilkan identitas diri mereka, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain. Melalui platform ini, pengguna dapat membentuk dan memelihara hubungan sosial secara virtual, menciptakan komunitas, dan jaringan pertemanan yang luas di dunia maya. PT Siloam Hospitals menggunakan sosial media sebagai tempat untuk membentuk *personal*

*branding*, mempromosikan paket, dsbnya. Sebagai sebuah perusahaan rumah sakit swasta, Siloam Hospitals tentu saja ingin membentuk *personal branding* untuk meningkatkan .

Sebagai seorang *marketing communication intern*, penulis mendapatkan tanggung jawab terhadap sosial media dari PT Siloam Hospitals International Tbk, tugas yang diberikan kepada penulis adalah membuat konten sederhana seperti *story Instagram*, *thumbnail* untuk *Instagram reels*, dan mengurus *direct messages* pada *Instagram* Siloam Hospitals (@siloam.lippovillage). Penulis juga ikut berkontribusi dalam proses syuting konten TikTok, yang dibuat oleh tim marketing Siloam Hospitals. Sebagai seorang *marketing communication intern*, penulis hanya ikut membantu pada proses syuting tersebut, seperti mengontak dokter yang akan menjadi pemeran pada konten, meminjam ruangan, mempersiapkan kamera, dsbnya.

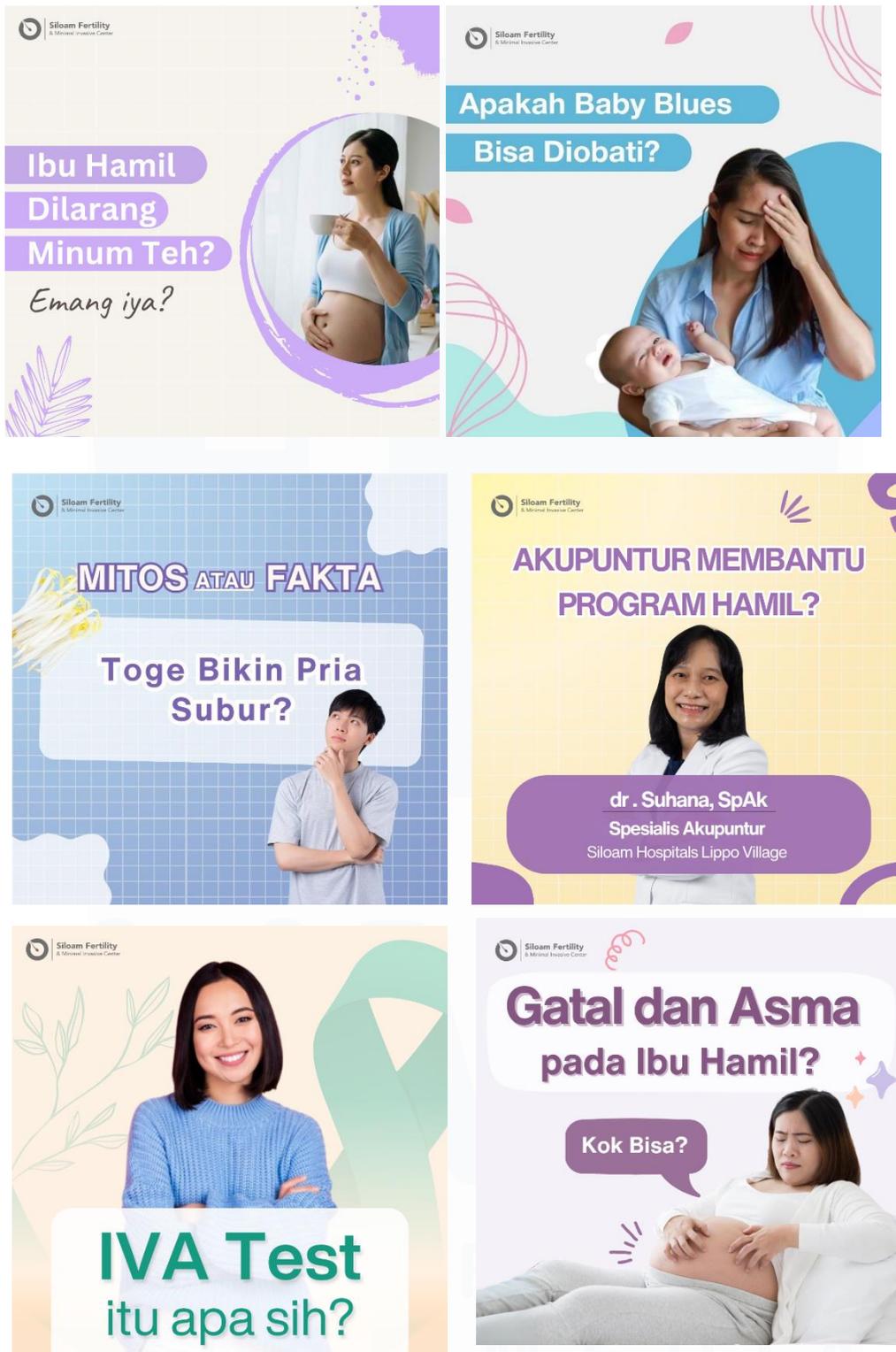


Gambar 3.17 & 3.18 konten story penulis



Gambar 3.19 Konten story penulis

Penulis hanya membuat konten *story Instagram* yang tidak rumit untuk meningkatkan *awareness* pada audiens, pada konten tersebut penulis membuat konten menggunakan *smartphone* pribadi dan melakukan *editing* yang simple menggunakan aplikasi *CapCut*. Konten yang dibuat penulis tentu saja sesuai arahan dari supervisor, dan akan selalu direvisi jika hasil yang diberikan masih kurang sesuai dengan keinginan dari supervisor, setelah supervisor menyetujui konten, penulis akan langsung merilis konten *story Instagram* pada *Instagram @Siloam.lippovillage*.



Gambar 3.20-3.25 konten *thumbnail ig reels*



Gambar 3.26 konten *thumbnail ig reels*

Gambar diatas merupakan konten *thumbnail Instagram* yang dibuat oleh penulis, *thumbnail* tersebut harus melalui berbagai macam proses, hingga dapat digunakan sebagai *thumbnail* pada konten *Instagram reels* pada akun @siloamfertilitycenter. Pertama, penulis akan diberikan tugas dari supervisor untuk membuat *thumbnail*, penulis kemudian akan mendapatkan arahan dari supervisor pada bentuk dan desain yang dibutuhkan untuk konten-konten tersebut. Setelah itu penulis akan mulai membuat *thumbnail*, setelah konten yang dibuat sudah selesai, penulis akan memberikan hasilnya kepada supervisor untuk diperiksa, penulis kemudian akan merilis konten tersebut bersamaan dengan *thumbnail* yang telah dibuat jika tidak terdapat revisi yang dibutuhkan.



Gambar 3.27 & 3.28 proses syuting bersama dokter



Gambar 3.29 Proses syuting bersama aktris Lydia

Penulis sering mendapatkan tugas untuk ikut membantu dalam proses syuting konten TikTok yang dibuat oleh tim marketing, sebagai seorang anak *intern*, penulis hanya membantu tim marketing ketika sedang melakukan proses syuting.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Selama menjalankan praktek kerja magang selama 640 jam di PT Siloam Hospitals International, penulis menemukan beberapa kendala sebagai seorang *marketing communication intern*, berikut adalah kendala yang penulis temukan selama melakukan kerja magang di PT Siloam Hospitals International:

- Pada awal kerja magang, penulis mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan teman sekantor, hal tersebut karena perbedaan umur yang lumayan jauh antara penulis dengan karyawan tetap yang bekerja di PT Siloam Hospitals International Tbk.
- Penulis juga mengalami kendala pada beberapa anggota tim marketing yang *resign*, hal tersebut karena beberapa anggota tim tersebut merupakan teman dari penulis setelah melakukan praktek magang di PT Siloam Hospitals International Tbk, selain itu tanggung jawab yang diberikan kepada penulis semakin banyak, yang membuat penulis sering sekali bekerja secara lembur.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berikut ini solusi yang ditemukan oleh penulis untuk mengatasi kendala yang dialami oleh penulis selama melakukan praktek magang di PT Siloam Hospitals International Tbk:

- Penulis berusaha untuk mendekati diri kepada teman sekantor dengan cara makan siang bersama, dan berbincang tentang pekerjaan. Hal tersebut membuat penulis semakin dekat dengan teman sekantor yang memiliki perbedaan umur yang cukup jauh. Namun tentu saja penulis tetap berkomunikasi dengan sopan agar suasana kantor tetap positif.

- Penulis mulai mengatur waktu dengan lebih baik, sehingga pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

